

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden



**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

---

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Yth.

Petugas Rekam Medis calon subyek penelitian

Di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini, mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.

Nama : Erica Putri Ayu Faradiva

NIM : 195013

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Keamanan Berkas Rekam Medis di Ruang Filling Rumah Sakit Siti Miriam Lawang”. Untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan petugas rekam medis untuk menjadi subyek dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon untuk memberikan informasi dengan kejujuran dan apa adanya. Jawaban dijamin kerahasiaannya.

Demikian atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Malang, 6 April 2022

Erica Putri Ayu Faradiva  
NIM 195013

Lampiran 2 Surat Persetujuan Menjadi Responden Penelitian



**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

---

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fitri Sari Maisyaroh Amd.Perkes

Umur : 31 Tahun

Alamat : Jl. Aries Munandar G9 4C / 1283 Malang

Menyatakan telah diberi informasi dan bersedia menjadi responden penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul “Tinjauan Keamanan Berkas Rekam Medis di Ruang Filling Rumah Sakit Siti Miriam Lawang”.

Saya juga mengharapkan tanggapan dan jawaban yang diberikan sesuai dengan sebenar-benarnya tanpa ada yang di tutup-tutupi. Pada saat saya melakukan pembagian checklist dan juga wawancara, akan diadakan proses perekaman sebagai bukti dalam penyusunan penelitian kami. Kami menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas petugas RM. Informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu untuk perekam medis dan informasi kesehatan.

Tanda tangan dibawah ini, menunjukkan petugas RM telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Subjek Penelitian

(.....)

Lampiran 3 Wawancara Tentang Aspek Keamanan Berkas



**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**  
**ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

---

**PEDOMAN WAWANCARA**

**INFORMAN KUNCI**

“Tinjauan Keamanan Berkas Rekam Medis di Ruang *Filling* Rumah Sakit Siti Miriam Lawang”

**A. Identitas**

Kode Informan : w-krm  
 Umur : 31  
 Bagian/Unit : Rekam Medis

**PERTANYAAN**

1. Apa latar pendidikan anda dan tugas pokok atau fungsi di unit rekam medis (*Filling*)?

“Pendidikan saya D3 Rekam Medis, untuk tugas saya sebagai kepala rekam medis”

2. Berapa jumlah petugas rekam medis berdasarkan tingkat pendidikan di RS Siti Miriam Lawang ini?

“Disini ada 8 orang petugas, Cuma untuk yang D3 rekam medis itu Cuma ada 3 orang dan sebagiannya dari lulusan SMA seperti itu”

3. Apakah sudah ada SOP atau kebijakan tentang keamanan penyimpanan Berkas Rekam Medis? Jika ya, apakah sudah dilaksanakan?

“Sudah ada, sudah dilaksanakan juga”

4. Bagaimana prosedur penyimpanan berkas rekam medis di ruang *filling* RS Siti Miriam Lawang ini?

*“Untuk prosedur penyimpanannya sesuai dengan SPO, kita mengambil berkas di pendaftaran kalau memang rawat jalan terus di cek dulu ini statusnya udah lengkap atau belum, jika sudah lengkap kita lanjut untuk sensus, kalau memang belum lengkap kita kembalikan keunit yang bersangkutan”*

5. Apa di ruang penyimpanan berkas rekam medis sudah ada AC untuk menjaga berkas tetap aman dari kelembapan?

*“Di ruang *filling* belum ada AC, tapi di ruang *filling* sudah ada kipas untuk menjaga kelembapan”*

6. Usaha apa saja yang dilakukan guna menjaga keamanan berkas rekam medis agar tetap aman dari aspek fisik, aspek kimiawi, aspek biologis?

*“Hhmm, untuk segi ruangan ya kita harus ada kunci, dan yang membawa kunci itu hanya orang-orang yang emang sudah di sumpah untuk menjaga kerahasiaan itu, kalau untuk yang rawat inap kita udah memakai dua pintu. Di pintu pertama dan pintu kedua, jadi misalkan ada kunci kita harus menyimpannya bener-bener menyimpannya”*

7. Menurut anda penyimpanan di ruang *filling* ini apa sedang menjaga dari segi aspek biologis?

*“Menurut saya sudah terjaga ya dari aspek biologisnya, cuma memang kadang masih banyak debu yang menempel di berkas karena berkas yang masih banyak menumpuk”*

8. Apa yang dilakukan jika pada berkas rekam medis itu hilang?

*“Kalau ada berkas yang hilang kita harus bertanggung jawab, kita harus menelusuri hilangnya dimana, waktu pengembalian atau mungkin memang salah letak juga bisa dan kita harus menelusuri dulu letak hilangnya dimana penyebabnya itu apa, misalkan kita belum ketemu dalam jangka waktu yang udah kita tentukan itu kita ambil langsung dari sistem jadi langsung kita cetak”*

9. Siapakah yang harus bertanggung jawab bilamana terjadi kehilangan berkas rekam medis?

*“Untuk yang bertanggung jawab itu semua petugas rekam medis, tapi untuk yang paling besarnya lagi itu kepala rekam medis karena memang mau gak mau kepala rekam medis harus bertanggung jawab”*

10. Apakah bahan yang digunakan untuk rak penyimpanan berkas rekam medis sudah terbuat dari besi?

*“Kita masih ada yang kayu. Kita belum mengganti yang kayu, karena kita memakai yang masih ada karena belum di makan rayap ataupun itu. Jadi kita belum pernah menggantinya”*

11. Apakah terdapat petugas khusus guna menjaga keamanan serta berkas rekam medis?

*“Untuk petugas khusus kita tetep harus yang rekam medis, kita tidak bias sembarang orang masuk ke rekam medis”*

12. Jika terjadi kebakaran / bencana alam apa sudah di siapkan dari pihak rekam medis?

*“Kalau misalkan ada kebakaran, kita lihat rak mana aja yang terkena misalkan rak 00-50 yang terkena dari situ kita liat di sistem kita harus mengulang kembali membuat berita acara”*

13. Menurut anda apa aspek kimiawi di rumah sakit ini sudah tergaja dengan aman dari sisi makanan/minuman?

*“Kadang kita makan di ruang filling kalau di ruangan ada rapat”*

14. Untuk formulir berkas rekam medis itu bahan yang di gunakan seperti apa?

*“Untuk formulir rekam medis itu kita menggunakan legal F4 kita makainya yang 70g yang standartnya saja dan untuk sampulnya kita pakai yang tebal karena kita untuk penyimpanannya bisa rapi”*

15. Bagaimana tata letak rak penyimpanan berkas rekam medis di ruang filling ini?

*“Untuk tata letak ruang filling dari segi raknya kita masih terlalu dempet jadi cuma bisa masuk satu orang saja”*

Lampiran 4 Wawancara Kuesioner Tentang Aspek Keamanan Berkas



**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**INFORMAN UTAMA**

“Tinjauan Keamanan Berkas Rekam Medis di Ruang Filling Rumah Sakit Siti Miriam Lawang”

**B. Identitas**

Kode Informan : w-pf  
Umur : 28  
Bagian/Unit : Rekam Medis

**PERTANYAAN**

1. Apa sistem yang digunakan dalam penyimpanan dokumen rekam medis?

*“Kita memakai sistem penyimpanan desentralisasi”*

2. Apakah keuntungan dan kerugian menggunakan sistem penyimpanan dokumen rekam medis tersebut?

*“Untuk kemudahan nyari data-data disini kan di tata rapi dan diurutkan untuk memudahkan mencari data. Kekurangannya kalau ada kehilangan data itu nyarinya sulit banget, mangkanya di kasih tanda-tanda kalau di pinjam nantik kalau kembali biar gak salah masukin berkasnya”*

3. Apakah masih sering terjadi misfile dalam penyimpanan dokumen rekam medis?

*“Tidak pernah”*

4. Apakah menurut anda menggunakan sistem penyimpanan dokumen rekam medis tersebut sudah efektif?

*“Sudah sesuai kok”*

5. Apakah anda sudah menjaga dan melaksanakan keamanan berkas rekam medis sesuai dengan SOP yang ada dan apakah ada kendala dalam menjaga keamanan dokumen rekam medis?

*“Sudah sesuai dengan SPO dan sudah di laksanakan juga”*

6. Apa masih sering terjadi kehilangan berkas rekam medis? Jika iya, Apa yang dilakukan petugas jika mengetahui berkas rekam medis yang hilang?

*“Masih ada karena kami salah taruk berkas. Kalau ada berkas yang hilang kita harus bertanggung jawab, kita harus menelusuri hilangnya dimana, waktu pengembalian atau mungkin memang salah letak juga bias dan kita harus menelusuri dulu letak hilangnya dimana penyebabnya itu apa, misalkan kita belum ketemu dalam jangka waktu yang udah kita tentukan itu kita ambil langsung dari sistem jadi langsung kita cetak”*

7. Apa jenis kertas yang digunakan dalam berkas rekam medis dan tinta yang digunakan berwarna apa?

*“Untuk formulirnya itu ukurannya F4 legal dan kalua untuk tintanya kita memakai warna hitam semua”*

8. Apakah sudah ada AC di dalam ruang penyimpanan dokumen rekam medis? Jika belum bagaimana cara mengatur suhu ruangan tanpa menggunakan AC?

*“Belum ada AC untuk di ruang filling”*



9. Apakah sudah menggunakan *Roll o pack* pada penyimpanan dokumen rekam medis?

*“Belum”*

10. Apakah ada obat atau kapur barus yang digunakan untuk menghindarkan dari serangga dan tikus?

*“Tidak ada obat serangga”*

11. Apakah masih terdapat berkas rekam medis yang terkena makanan di dalam ruangan penyimpanan dokumen rekam medis?

*“Menurut saya sudah aman ya karena kami sudah di sediakan tempat khusus untuk makan siang ataupun untuk makan-makan, jadi tidak sampai terkena berkas”*

12. Untuk kelembapan di ruang filling apakah udah tergaja untuk terjadinya berkas berjamur?

*“Untuk kelembapan mungkin di sini kurang ya, karena ruangan kita masih kecil dan kurang lebar, jadi kita masih belum bisa mengatur untuk kelembapan ruangan”*

13. Apakah pencahayaan di ruang *filling* sudah baik?

*“Hhhmm, kalau untuk pencahayaan kayaknya masih kurang baik ya, karena ruangan kami masih sempit dan kurang untuk pencahayaan”*

14. Apakah masih terdapat jamur dalam penyimpanan dokumen rekam medis?

*“Kalau untuk jamur sih kayaknya udah gak ada yaa, tapi kalau untuk debu itu masih ada, karena apa yak an berkas di ruangan masih banyak yang menumpuk gitu”*

15. Bagaimana cara anda menjaga keamanan berkas dilihat dari tata letak ruang *filling* ini?

*“Harus mengamati siapa saja yang masuk ruangan dan menggunakan alat atau tracer untuk tanda berkas itu keluar dari *filling* atau di pinjam ke ruangan”*

16. Apakah pintu ruang *filling* selalu terkunci apabila sudah tidak ada keperluan di ruang *filling*?

*“Iya kita selalu kunci pintu *filling*”*

17. Bagaimana tata berkas rekam medis di ruang *filling* ini?

*“Untuk berkas masih miring belum tegak, agar petugas yang mencari bisa memudahkan pekerjaannya”*

Lampiran 5 Eduksi wawancara



**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**  
**ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

**Edukasi Wawancara**

Katagori	Pemadatan Fakta	Sintenisasi
Fisik	Untuk formulir rekam medis itu kita menggunakan legal F4 kita makainya yang 70g yang standartnya saja dan untuk sampulnya kita pakai yang tebal karena kita untuk penyimpanannya bisa rapi. (w14.krm)	Di rumah sakit siti Miriam lawang menggunakan kertas legal F4 berukuran 70gr, sampul berkas menggunakan kertas yang lebih tebal karena untuk kerapian penyimpanan dan untuk tinta memakai warna hitam semua.
	Untuk formulirnya itu ukurannya F4 legal dan kalua untuk tintanya kita memakai warna hitam semua. (w7.pf)	
	Belum ada AC untuk di ruang filling. (w8.pf)	Di rumah sakit siti Miriam lawang belum menggunakan AC, karena sudah ada kipas untuk menjaga kelembapan ruangan.
	Di ruang filling belum ada AC, tapi di ruang filling sudah ada kipas untuk menjaga kelembapan. (w5.krm)	
	Kalau untuk pencahayaan kayaknya masih kurang baik ya, karena ruangan kami masih sempit dan kurang untuk pencahayaan. (w6.krm)	Untuk pencahayaan di ruang penyimpanan filling masih kurang karena keterbatasan ruangan.
Biologis	Menurut saya sudah terjaga ya dari aspek biologisnya, Cuma memang kadang masih banyak debu yang menempel di berkas karena berkas yang masih banyak menumpuk. (w7.krm)	Di rumah sakit siti Miriam lawang masih terdapat berkas yang menumpuk dan belum tertata sehingga menyebabkan banyaknya debu.
	Kalau untuk jamur sih kayaknya udah gak ada yaa, tapi kalau untuk debu itu masih ada,	

	karena apa yakan berkas di ruangan masih banyak yang menumpuk gitu. (w14.pf)	
	Untuk kelembapan mungkin di sini kurang ya, karena ruangan kita masih kecil dan kurang lebar, jadi kita masih belum bisa mengatur untuk kelembapan ruangan. (w12.pf)	Kurangnya ruangan yang mengakibatkan kelembapan di ruang yang menimbulkan jamur.
Kimiawi	Menurut saya sudah aman ya karena kami sudah di sediakan tempat khusus untuk makan siang, jadi tidak sampai terkena berkas. (w11.pf)	Di rumah sakit siti miriam lawang sudah mempunyai ruangan untuk makan, kalau ada rapat petugas makan di ruang penyimpanan.
	Kadang kita makan di ruang filling kalau di ruangan ada rapat. (w13.krm)	
Kemanan berkas rekam medis	Untuk prosedur penyimpanannya sesuai dengan SPO, kita mengambil berkas di pendaftaran kalau memang rawat jalan terus di cek dulu ini statusnya udah lengkap atau belum, jika sudah lengkap kita lanjut untuk sensus, kalau memang belum lengkap kita kembalikan keunit yang bersangkutan. (w4.krm)	Di rumah sakit siti Miriam lawang prosedur penyimpanan sudah sesuai dengan SOP, yang selalu melihat berkas rekam medis sudah lengkap atau belum lengkap.
	Untuk tata letak ruang filling dari segi raknya kita masih terlalu dempet jadi cuma bisa masuk satu orang saja. (w15.krm)	Di rumah sakit siti Miriam lawang tata letak ruang filling masih terlalu sempit dan jarak rak dengan rak yang lain masih terlalu berdekatan,

	Untuk berkas masih miring belum tegak, agar petugas yang mencari bisa memudahkan pekerjaannya. (w17.pf)	yang disebabkan petugas sulit untuk mengambil berkas rekam medis di ruang filling.
--	---	--



Lampiran 6 Check List Observasi Kegiatan



**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**  
**ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

**Check List Pedoman Observasi**

Tinjauan Keamanan Berkas Rekam Medis Di Ruang Filling Rumah Sakit Siti

Miriam Lawang

Waktu : Kamis, 17 Maret 2022

Lokasi : Rumah Sakit Siti Miriam Lawang

Tujuan : Mengetahui kemandirian berkas rekam medis di ruang filling

Kode Observasi : Ob1

No.	Pedoman Observasi	Dilaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Mengamati fasilitas ruang penyimpanan berkas rekam medis.		√	Ruang penyimpanan berkas rekam medis masih belum sesuai dengan peraturan yang sudah di buat. (Ob1)
2.	Mengamati bahan kertas yang digunakan untuk berkas.	√		Untuk kertas yang digunakan menggunakan legal F4 yang beratnya 70gr dan untuk mapnya menggunakan yang tebal. (Ob2)
3.	Mengamati prosedur penyimpanan berkas	√		Prosedur penyimpanan sudah

	rekam medis.			sesuai dengan SOP. (Ob3)
4.	Mengamati keamanan berkas rekam medis berdasarkan aspek fisik , aspek kimiawi dan aspek biologis.		√	Untuk Keamanan berkas rekam medis masih belum begitu aman. Dari apek fisik, biologos dan kimiawi, masih kurang aman karena masih banyak debu dan kurang adanya ventilasi di ruang filling. (Ob4)
5.	Mengamati pelaksanaan keamanan berkas rekam medis.		√	Karena masih banyak berkas yang hilang dan rusak di ruang filling. (Ob5)

## Lampiran 7 Check List Observasi Kondisi Ruangan


**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**  
**ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**
**Check List Observasi Kondisi Ruangan**

No.	Aspek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	<b>Aspek fisik</b>			
	a. Jenis kertas dan tinta	✓		Untuk kertas berukuran 70gr dan tinta berwarna hitam.
	b. AC		✓	Karena dari segi ruangan sudah memadai.
	c. <i>Roll o pack</i>		✓	Karena rak filling masih bagus.
	d. APAR	✓		Di setiap ruangan sudah ada.
	e. <i>Kamfer</i>	✓		Karena di ruang filling masih ada serangga.
	f. Pembersih serangga	✓		Sudah aman dari serangga.
	g. Kapur barus	✓		Karena masih banyak serangga di ruang penyimpanan.
	h. Alat pembersih rak	✓		Ruang filling masih banyak debu.
	i. Atap bocor		✓	Sudah terbuat dari beton dan tidak ada yang bocor.
	j. Pencahayaan (Lampu dan Ventilasi)	✓		Sudah ada lampu dan ventilasi agar tidak ada kelembapan.
	k. Tanda peringatan	✓		Sudah ada dan sesuai dengan



	“Selain Petugas Dilarang Masuk”			peraturan.
2.	<b>Aspek Biologis</b>			
	a. Jamur		✓	Karena petugas selalu membersihkan ruang filling.
	b. Kutu buku		✓	Petugas selau mengecek ruangan filling.
	c. Serangga		✓	Karena petugas sudah memberikan kabur baru untuk di ruang filling.
3.	<b>Aspek Kimiawi</b>			
	a. Makanan / minuman		✓	Karena petugas sudah diberikan ruangan khusus untuk makan dan minum.
	b. Debu		✓	Karena penumpukan berkas yang begitu banyak yang mengakibatkan debu emnumpuk.